

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep manajemen di STKIP Al Maksu Langkat dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai visi yang telah ditetapkan melalui kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personal (*staffing*), pengarahan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).
2. Implementasi manajemen berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0. dilakukan dengan pemutakhiran kurikulum dengan menambah pengetahuan keagamaan selain PAI yaitu mata kuliah Nilai-Nilai Agama, mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan, mata kuliah Kepramukaan I-IV, mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu.
3. Implikasi manajemen di STKIP Al Maksu Langkat; 1) Sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang religius; menggunakan busana muslim dan bagi yang non muslim diwajibkan menggunakan pakaian yang sopan. Mahasiswa bertutur kata dengan baik, peduli sosial dan lingkungan. 2) Hasil Kepuasan Stakeholder Pengguna Lulusan (KSPL) terhadap etika, keahlian, kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri lulusan menunjukkan kategori baik dengan rata-rata hasil 83,23 %. 3) Meningkatnya kepercayaan Kementerian Kemendikbud kepada STKIP Al Maksu dapat dilihat dari perolehan harapan II pemenang dana hibah terbanyak dari 240 kampus yang ada di seluruh Sumatera Utara; 4) Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat dan pengguna lulusan terhadap STKIP Al Maksu

## B. Saran

Dari hasil penelitian Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Kabupaten Langkat maka penulis memberikan saran untuk:

1. Melakukan sinkronisasi antara visi, misi, tujuan dan sasaran. Setelah menetapkan visi maka disusun cara dan langkah yang disebut misi untuk mencapai visi tersebut. Sehingga tidak miskonsepsi dalam menentukan misi untuk mencapai visi tersebut. Sehingga dari misi di jabarkan ke dalam tujuan – tujuan yang jelas. Dari tujuan kemudian di operasionalkan ke dalam sasaran. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan harus menggambarkan cara dan langkah yang dilakukan untuk mencapai visi, tidak menggunakan makna yang memerlukan penafsiran lagi.
2. Meninjau kembali tahapan fungsi manajemen yang dilakukan. Mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personal (*staffing*), pengarahan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*). Pada fungsi pengarahan seharusnya disebut dengan *directing*. Karena jelas secara bahasa berbeda antara pengarahan dan kepemimpinan, antara *directing* dan (*leading*) namun dalam LED STKIP Al Maksu tertulis pengarahan disebut dengan (*leading*) yang akan berbeda nantinya dengan makna dan implementasinya.
3. Merumuskan indikator untuk mencapai visi religius untuk memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan religius mahasiswanya.
4. Memperkuat budaya melayu yang terintegrasi dengan nilai Islami dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah yang menggunakan tulisan Arab Jawi.
5. Melakukan pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri sehingga memberikan pengalaman belajar yang berbeda, meningkatkan kemampuan bahasa asing, keterampilan antar budaya, kemandirian dan kepercayaan diri mahasiswa.